

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI NU Tarbiyatuth Thullab

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI NU Tarbiyatuth Thullab Kudus

Pada akhir tahun 2009 seorang tokoh masyarakat di Desa Payaman KH.Syahroni, S.Ag. menemui pengurus ranting NU Desa Payaman untuk memberikan informasi tentang kemadrasahan dari Kementerian Agama Kabupaten Kudus. Dari pertemuan itu akhirnya pada hari Sabtu tanggal 26 Desember 2009 Pengurus NU ranting Payaman mengadakan rapat untuk menindak lanjuti informasi tentang kemadrasahan.

Rapat koordinasi tersebut menghasilkan keputusan untuk mendirikan MI (Madrasah Ibtida'iyah) dengan pertimbangan :

- a. Seluruh desa di Kecamatan Mejobo hanya Desa Payaman yang belum ada MI,
- b. Dorongan sebagian besar warga NU untuk mendirikan sekolah formal yang memadukan ilmu agama dan ilmu umum dalam satu lembaga pendidikan. Akhirnya berdirilah MI NU Tarbiyatuth Thullab Desa Payaman.

MI NU Tarbiyatuth Thullab Desa Pyaman berdiri pada tahun 2010 yang didirikan oleh para tokoh keagamaan Desa Payaman beserta pengurus NU ranting Payaman. Karena belum mempunyai gedung sendiri maka Pengurus NU ranting Payaman menempatkan proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) MI NU Tarbiyatuth Thullab di gedung bersama Madrasah Diniyah NU Tarbiyatuth Thullab dan TPQ NU Husnut Tilawah.

Pada tahun 2011, dalam rangka menata pengelolaan lembaga pendidikan di Desa Payaman, maka kepala MI beserta pengurus mendirikan yayasan yang dimaksudkan untuk menaungi semua lembaga pendidikan mulai TPQ Husnut Tilawah, Madin, RA, MI NU Tarbiyatuth Thullab, dan akhirnya berdirilah Yayasan Suryono Suryadi.

Tepat pada Tahun Pelajaran 2015/2016 MI NU Tarbiyatuth Thullab sudah mempunyai siswa hingga kelas IV. Sedangkan ruangan yang ada pada gedung bersama Madrasah Diniyah dan TPQ hanya 6 kelas, maka dari itu sangat dibutuhkan gedung baru yang mandiri dan lebih representatif. Pada tahun 2011 pengurus menerima wakaf seluas 1515 m² untuk pembangunan gedung baru MI NU Tarbiyatuth Thullab. Pembangunan dimulai akan tetapi dana yang dimiliki tidak

mencukupi maka sampai sekarang pembangunan baru masih tahap pondasi bangunan.

2. Identitas dan Data MI NU Tarbiyatuth Thullab

Nama sekolah	: MI NU TARBIYATUTH THULLAB
NPSN	: 60712425
Jenjang Pendidikan	: MI
Status sekolah	: Swasta
Alamat Sekolah	: PAYAMAN
Kode pos	: 59381
Kelurahan	: PAYAMAN
Kecamatan	: MEJOB
Kabupaten/Kota	: KUDUS
Posisi Geografis	: Lintang -6.836427833805034 Bujur 110.86754259889479
Nomor Telepon	:
Email	:minuttpayaman@gmail.com
Website	: https://sites.google.com/view/minutt
Peringkat Akreditasi	: B
Nilai Akhir Akreditasi	: 90
Nomor sertifikat Akreditasi	: 165/BAPSM/XI/2017
SK Pendirian Sekolah	: Kd.11.19/4/PP.00/528/2011
Tanggal SK Pendirian	: 24 Februari 2011
Status Kepemilikan	: Yayasan
SK Ijin Operasional	: Kd.11.19/4/PP.00/527/2011
Tanggal SK Izin Operasional	: 24 Februari 2011
Kurikulum yang digunakan	: Kurikulum 2013
Luas Tanah Milik	: 1515m ²
Nama Yayasan	:Suryono Suryadi
Alamat	: Payaman Mejobo Kudus
Nama ketua/pengurus	: Chasan Mudzakir
3. Visi, Misi dan Tujuan MI NU Tarbiyatuth Thullab
 - a. Visi Madrasah

Terwujudnya generasi penerus aswaja yang sholih-sholihah, unggul dan berprestasi.
 - b. Misi Madrasah
 - 1) Menanamkan akhlakul karimah kepada siswa melalui mata pelajaran terpadu berbasis imtaq dan iptek untuk meningkatkan ibadah kepada Allah SWT serta hubungan dengan masyarakat.
 - 2) Menyediakan layanan pendidikan yang professional dalam menghadapi tantangan zaman (Globalisasi)

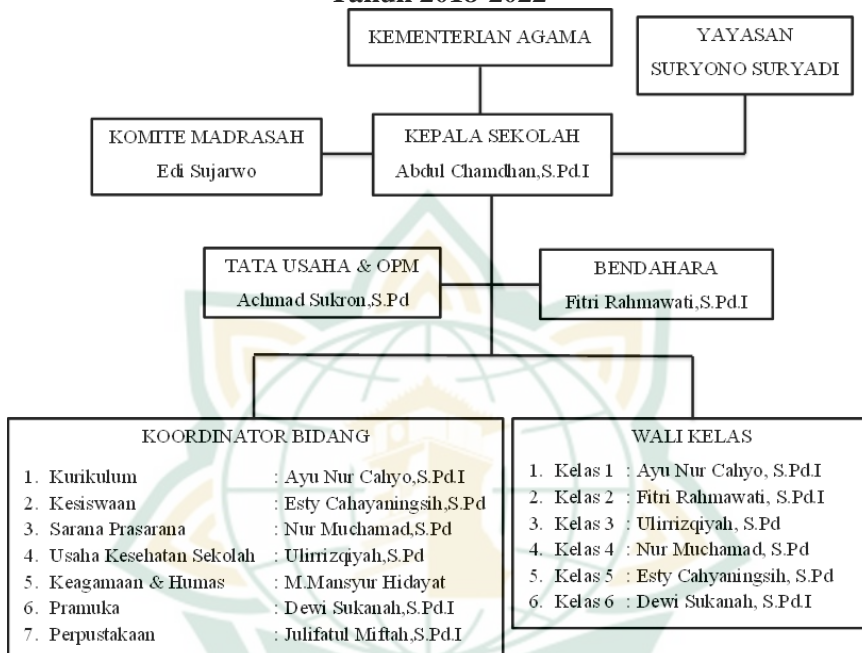
- 3) Meningkatkan kerjasama dengan masyarakat dalam rangka melengkapi fasilitas sekolah untuk meningkatkan kualitas siswa (untuk meraih prestasi setinggi-tingginya)
- c. Tujuan Madrasah
 - 1) Menumbuh kembangkan budaya salam, senyum, sapa
 - 2) Membiasakan anak sholat fardlu tepat waktu
 - 3) Peserta didik dapat menghafal minimal juz amma
 - 4) Peserta didik dapat dan terbiasa mengamalkan amalan-amalan Ahlussunnah Wal Jama'ah
 - 5) Nilai ujian sekolah meningkat 0,5
 - 6) Nilai ujian Madrasah meningkat 0,75
 - 7) Menjuarai KSM tingkat Kecamatan Mejubo
 - 8) Menjuarai aksioma bidang pidato Bahasa Arab, Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa tingkat Kecamatan Mejubo
4. Kurikulum MI Tarbiyatuth Thullab

Struktur kurikulum MI Tarbiyatuth Thullab disusun berdasarkan Kurikulum 2013 yang meliputi pelajaran umum, pelajaran Agama, dan muatan local berikut Kurikulum yang digunakan oleh MI Tarbiyatuth Thullab Kudus :

 - a. Kelas I menggunakan Kurikulum 2013
 - b. Kelas II menggunakan Kurikulum 2013
 - c. Kelas III menggunakan Kurikulum 2013
 - d. Kelas IV menggunakan Kurikulum 2013
 - e. Kelas V menggunakan Kurikulum 2013
 - f. Kelas VI menggunakan Kurikulum 2013
5. Struktur Organisasi MI Tarbiyatuth Thullab Kudus

Struktur Organisasi dirancang pelaksanaan tanggung jawab, tugas, dan kelancaran dalam mengelola administrasi lembaga sehingga tujuan yang ideal dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Adapun struktur Organisasi MI Tarbiyatuth Thullab sebagai berikut.

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi MI NU Tarbiyatuth Thullab Tahun 2018-2022



6. Data Guru dan Peserta Didik kelas 3

a. Data Guru

Jumlah guru di MI Tarbiyatuth Thullab Kudus berjumlah 10 orang Adapun rincian lebih detailnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Data Guru MI Tarbiyatuth Thullab

No	NAMA	L/P	PENDIDIKAN	JABATAN
1	Abdul Chamdhan, S.Pd.I	L	S1	Kepala Sekolah
2	Ayu Nur Cahyo, S.Pd.I	P	S1	Guru kelas 1
3	Fitri Rahmawati, S.Pd.I	P	S1	Guru kelas II
4	Ulirrizqiyah, S, Pd	P	S1	Guru Kelas III
5	Nur Muchamad, S.Pd	L	S1	Guru Kelas IV
6	Esty Cahyaningsih, S.Pd	P	S1	Guru Kelas V
7	Dewi Sukanah, S.Pd	P	S1	Guru Kelas VI
8	Achmad Sukron	L	S1	TU+Guru Mapel
9	Julifatul Miftah, S.Pd	P	S1	Guru Mapel
10	M.Mansur Hidayat, S.H	L	S1	Guru Mapel

b. Data Siswa Kelas 3

7. Sarana dan Prasarana

Proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar tanpa didukung oleh sarana dan prasarana yang dimiliki oleh lembaga. Kelengkapan sarana dan prasarana sangat penting di lembaga pendidikan untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran. MI Tarbiyatuth Thullab Kudus memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang terdiri dari :

a. Kondisi ruangan/lahan

Tabel 4. 2Kondisi Ruang atau Lahan MI Tarbiyatuth Thullab

No	Ruang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kelas	6	Baik
2	Ruang Perpustakaan	1	Baik
3	Laboratorium IPA	1	Baik
4	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
5	Ruang Guru	1	Baik
6	Ruang Komputer	1	Baik
7	Tempat Ibadah	1	Baik
8	Ruang Kesehatan (UKS)	1	Baik
9	Kamar Mandi/WC Guru	1	Baik
10	Kamar Mandi/WC Siswa	4	Baik
11	Gudang	1	Baik
12	Ruang Sirkulasi/Selasar	1	Baik
13	Tempat Bermain/Tempat Olahraga	1	Baik

b. Inventaris Kelas

Inventaris kelas di MI Tarbiyatuth Thullab meliputi meja guru, meja peserta didik, papan tulis, bank data kelas, almari, kipas angin, tempat cuci tangan, tempat sampah, dan jam dinding.

c. Inventaris Kantor

Inventaris Kantor di MI Tarbiyatuth Thullab meliputi proyektor, meja, kursi, jam dinding, dan almari.

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada bab pertama, maka deskripsi data penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga rumusan, yaitu (1) Bagaimana implementasi pembelajaran *blended learning* menggunakan strategi *home visit* pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas III (2) Apa saja hambatan dan kelebihan pelaksanaan

pembelajaran *blended learning* menggunakan strategi *home visit* pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas III.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dimana data yang didapatkan berasal dari wawancara, observasi lapangan serta dokumentasi lapangan melalui kepala sekolah, guru mata pelajaran Bahasa Inggris, dan Waka Kurikulum. Setelah semua data terkumpul kemudian dipaparkan dan dianalisis oleh peneliti sebagaimana berikut:

1. Implementasi Pembelajaran *Blended Learning* Menggunakan Strategi *Home Visit* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Kelas III

Pembelajaran *blended learning* dengan strategi *home visit* didasari karena masih adanya virus corona. Awalnya pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan pembelajaran daring saja, tetapi setelah dilaksanakan pembelajaran daring selama 1 bulan terdapat keluhan dan juga kendala yang dialami oleh wali murid, dan juga dewan guru sekolah terkait dengan kendala fasilitas HP android dan media pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut sekolah mengambil kebijakan pembelajaran yang memadukan pembelajaran daring dan luring atau pembelajaran kombinasi.¹

Untuk mengoptimalkan proses pembelajaran di masa pandemi covid-19 MI Tarbiyatuth Thullab menerapkan pembelajaran *blended learning* dimana pembelajaran dilaksanakan dengan cara daring dan juga luring. Pembelajaran daring dilakukan dengan memanfaatkan berbagai aplikasi diantaranya *whatsapp*, *Zoom*, *Google Form*, *Google Meet*, *Youtube*. Sedangkan pembelajaran luring atau pembelajaran di luar jaringan guru melaksanakan pembelajaran dengan cara tatap muka diantaranya melakukan pembelajaran secara *home visit*.

Sekolah melaksanakan pembelajaran *blended learning* menggunakan strategi *home visit* sebagai upaya untuk mengoptimalkan pembelajaran di tengah pandemi covid-19. Sesuai hasil wawancara yang dilakukan oleh bapak Abdul Chamdhan selaku kepala sekolah MI Tarbiyatuth Thullab yakni “pelaksanaan pembelajaran tatap muka dilaksanakan dengan beberapa cara alternatif salah satunya menggunakan metode *home visit* yang dilaksanakan oleh guru Bahasa Inggris kelas

¹ Data hasil wawancara dengan Abdul Chamdan selaku kepala sekolah MI Tarbiyatuth Thullab, pada hari Rabu, 16 Februari 2022

tiga.”² Pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara memadukan pembelajaran *blended learning* dengan metode *home visit*.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu kegiatan edukasi yang membutuhkan adanya interaksi yang dilakukan oleh guru dengan peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran *blended learning* menggunakan startegi *home visit* merupakan salah pembelajaran alternatif yang diterapkan oleh guru kelas 3, seperti yang disampaikan oleh Bapak Chamdan “merebaknya virus covid-19 ini mengakibatkan perubahan sistem pembelajaran, yang awalnya pembelajaran dilaksanakan dengan cara tatap muka kini sekolah menerapkan pembelajaran jarak jauh atau menerapkan pembelajaran BDR (belajar dari rumah) dimana pembelajaran dilakukan secara daring, luring dan kombinasi.”³

Ibu Ayu menyampaikan bahwa “pelaksanaan pembelajaran tatap muka dilaksanakan dengan beberapa alternatif salah satunya menggunakan metode *home visit* yang dilaksanakan oleh guru kelas 3.”⁴ Pak Chamdan juga menambhkan bahwa ”seharusnya pembelajaran yang dilaksanakan mengikuti anjuran pemerintah yaitu pembelajaran jarak jauh, namun mengingat kendala dan kondisi akhirnya diterapkanlah pembelajaran *blended learning* dengan strategi *home visit*. Pemberian tugas, jadwa pembelajaran, dan informasi lainnya disampaikan secara *online*, sedangkan untuk pembelajaran dilaksanakan dengan cara tatap muka.”⁵

Selama pembelajaran jadwal diatur dan dibuat oleh waka kurikulum seperti yang disampaikan oleh Bapak Chamdan “jadwal pelajaran muatan local seperti mata pelajaran nahwu, shorof, dan muatan lokal lainnya di adakan selama seminggu sekali dan bergantian, namun untuk pelajaran inti seperti tematik, matematika dan lain-lain diatur sehari mendapat dua

² Data hasil wawancara dengan Abdul Chamdan selaku kepala sekolah MI Tarbiyatuth Thullab,pada hari Rabu, 16 Febuari 2022

³ Data hasil wawancara dengan Abdul Chamdan selaku kepala sekolah MI Tarbiyatuth Thullab,pada hari Rabu, 16 Febuari 2022

⁴ Data hasil wawancara dengan Ibu Ayu Nur Cahyo selaku Waka Kurikulum MI Tarbiyatuth Thullab,pada hari Kamis, 17 Febuari 2022

⁵ Data hasil wawancara dengan Abdul Chamdan selaku kepala sekolah MI Tarbiyatuth Thullab,pada hari Rabu, 16 Febuari 2022

mata pelajaran”⁶ pernyataan ini dikuatkan oleh Ibu Ayu selaku waka kurikulum ”selama pembelajaran di masa pandemi saya membuat dan menyesuaikan jadwal sebanyak tiga kali, begitu juga dengan jam istirahat dilaksanakan selama kurang lebih 20 menit disaat pergantian jam pelajaran.”

Dalam pelaksanaan pembelajaran *blended learning* menggunakan strategi *home visit* pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas 3 guru melakukan beberapa tahapan diantaranya tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru sebelum pembelajaran dilakukan, hal tersebut seperti yang disampaikan oleh Ibu Ulirrizqiya selaku guru mata pelajaran Bahasa Inggris kelas 3 bahwa “Dalam pelaksanaannya saya melakukan beberapa persiapan diantaranya mengelompokan peserta didik menjadi dua kelompok belajar, membuat jadwal kunjungan untuk setiap kelompok belajar peserta didik, menghubungi orang tua atau wali murid peserta didik untuk menginformasikan perlengkapan apa saja yang harus disiapkan seperti memakai masker, membawa *handsanitizer* dan menghimbau untuk menaati protokol kesehatan dan mencuci tangan, kemudian membuat grup *whatsapp* kelas untuk menginformasikan terkait materi, tempat dan waktu kegiatan pembelajaran *home visit*.”⁷

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Ulirrizqiya selaku guru mata pelajaran Bahasa Inggris peneliti menemukan bahwa tahap persiapan pelaksanaan pembelajaran *blended learning* menggunakan strategi *home visit* pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas tiga yaitu terdiri dari pembagian kelompok belajar berdasarkan tempat tinggal peserta didik yang terdekat untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran, membuat jadwal kunjungan selama pembelajaran *home visit*, memberitahukan orang tua peserta didik terkait persiapan apa saja yang harus disiapkan selama pembelajaran, yang terakhir membuat grup *whatsapp* kelas untuk menginformasikan materi, waktu dan tempat dilaksanakannya kegiatan *home visit*.

⁶ Data hasil wawancara dengan Abdul Chamdan selaku kepala sekolah MI Tarbiyatuth Thullab, pada hari Rabu, 16 Februari 2022

⁷ Data hasil wawancara dengan Ibu Ulirrizqiyah selaku guru mata pelajaran Bahasa Inggris kelas III MI Tarbiyatuth Thullab, pada hari Kamis, 17 Februari 2022

Setelah melakukan tahap persiapan selanjutnya guru melakukan tahap pelaksanaan pembelajaran *blended learning* menggunakan strategi *home visit* pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas 3. Pada tahapan ini guru melaksanakan kunjungan ke rumah salah satu rumah peserta didik yang dijadikan sebagai lokasi untuk melaksanakan pembelajaran *home visit* yang telah ditentukan. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Ulirrizqiya “Untuk kelompok belajar pertama dilaksanakan pembelajaran di rumah Anisa dan kelompok belajar kedua di rumah Irfan masing-masing kelompok terdiri dari 7 dan 8 peserta didik. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi dua gelombang, kelompok belajar pertama pembelajaran dilaksanakan pada pukul 7.30-8.30 kemudian kelompok belajar kedua jam 9.00-10.00.”⁸

Pembelajaran ini berlangsung seperti pembelajaran pada umumnya, dimana guru melakukan kegiatan pembukaan dan pemberian apersepsi, penyampaian materi di kegiatan inti dan pemberian tugas evaluasi di kegiatan penutup. Kemudian pemanfaatan sarana prasarana yang disediakan oleh sekolah untuk menunjang keberhasilannya pembelajaran, seperti yang disampaikan oleh Ibu Ulirrizqiya “Untuk sarana dan prasarana seperti *handphone* guru menggunakan milik pribadi, tapi untuk internet, buku sumber belajar, dan lain-lain, semua sudah disediakan oleh sekolah. Bapak atau ibu guru dapat menggunakannya selama pembelajaran dibutuhkan.”⁹

Jadi pelaksanaan pembelajaran *blended learning* menggunakan strategi *home visit* pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas 3 melalui beberapa tahapan diantaranya tahap persiapan dan tahap pelaksanaan, tahap pelaksanaan dengan guru melakukan pembukaan, inti, dan penutup serta memanfaatkan sarana dan prasarana untuk menunjang keberhasilan pembelajaran.

Pengimplementasian pembelajaran *blended learning* menggunakan strategi *home visit* pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas III. Pada tahap ini guru melakukan kunjungan ke rumah salah satu peserta didik yang dijadikan sebagai

⁸ Data hasil wawancara dengan Ibu Ulirrizqiyah selaku guru mata pelajaran Bahasa Inggris kelas III MI Tarbiyatuth Thullab, pada hari Kamis, 17 Februari 2022

⁹ Data hasil wawancara dengan Ibu Ulirrizqiyah selaku guru mata pelajaran Bahasa Inggris kelas III MI Tarbiyatuth Thullab, pada hari Kamis, 17 Februari 2022

berkumpul dan pelaksanaan pembelajaran. Dalam kunjungannya Ibu Ulirriziya melakukan kunjungan sehari dua kali berdasarkan jumlah kelompok belajar, seperti yang disampaikan beliau bahwa "kebetulan untuk mapel Bahasa Inggris di hari Rabu saja jadi saya manfaatkan untuk mengajar dua kelompok belajar, waktu kunjungan pertama pukul 7.30-8.30 kemudian kelompok belajar kedua jam 9.00-10.00."¹⁰. Pada hari Rabu Ibu Uliirizqiya melakukan kunjungan pada kelompok pertama di rumah Achid Faidlol Fattah yang beralamat di Desa Payaman Rt 01 Rw 04 yang beranggotakan 7 orang dan pada kunjungan selanjutnya pada kelompok kedua berada di tempat Nafisyah Silfi Yunistia yang beralamat di Desa Payaman Rt 02 Rw 01 yang beranggotakan 8 orang. Berikut daftar anggota kelompok belajar:

Tabel 4. 3 Daftar Anggota Kelompok Belajar

Kelompok	Nama Siswa	Alamat	Keterangan
A	1. Achid Faidlol Fattah	Payaman Rt01/04	Pukul 7.30-8.30
	2. Atika Ayu Wulandari	Payaman Rt03/04	
	3. Ilham Nur Saputro	Payaman	
	4. Muhammad Chasan Eqtada Bennabiy	Rt02/04	
	5. Muhammad Irfan Fahmi	Payaman Rt03/04	
	6. Muhammad Izam Mujtaba	Payaman Rt02/03	
	7. Muhammad Richo Fauzi	Payaman Rt01/02 Payaman Rt01/01	

¹⁰ Data hasil wawancara dengan Ibu Ulirrizqiyah selaku guru mata pelajaran Bahasa Inggris kelas III MI Tarbiyatuth Thullab, pada hari Kamis, 17 Februari 2022

B	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nafisyah Silfi Yunistia 2. Nisa Ramandhani 3. Panji Darma Putra 4. Radhizka Dinata Syahriza 5. Rayhan Achmad As Siddiqy 6. Stevi Teresshkova Supriyanto 7. Ummi Maulida Alfa Husna 8. Zahro Ayatul Husna 	Payaman Rt02/01 Payaman Rt01/05 Payaman Rt03/05 Payaman Rt03/04 Payaman Rt01/04 Payaman Rt03/04 Payaman Rt03/03 Payaman Rt01/03	Pukul 9.00-10.00
---	--	--	---------------------

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara semi formal dimana peserta didik tidak menggunakan seragam sekolah, pakaian yang dikenakan adalah pakaian yang sopan menggunakan masker dan menjaga jarak. Materi yang disampaikan berupa link video pembelajaran dan dibagikan melalui grup *whatsapp* sebelumnya, seperti yang disampaikan oleh ibu Ulirrizqiyah bahwa “sebelum kunjungan kerumah siswa saya menginfokan melalui grup *whatsapp* apa saja yang perlu disiapkan seperti melihat link video pembelajaran, tugas yang harus dikumpulkan, meja lipat sendiri, anjuran membawa masker, dan pakaian yang sopan.”¹¹

Berdasarkan uraian diatas implementasi pembelajaran *blended learning* menggunakan strategi *home visit* pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas III pembelajaran lebih dominan ke pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan dirumah peserta didik, dan pembelajaran daring dimanfaatkan untuk menginformasikan instruksi, pemberian dan pengumpulan tugas-tugas. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah dibuat oleh guru. Diantaranya adalah :

¹¹ Data hasil wawancara dengan Ibu Ulirrizqiyah selaku guru mata pelajaran Bahasa Inggris kelas III MI Tarbiyatuth Thullab, pada hari Kamis, 17 Februari 2022

a. Kegiatan pembuka

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti ada beberapa hal yang harus disiapkan sebelum memulai pembelajaran diantaranya adalah :

- 1) Membuat kelompok belajar,
- 2) Membuat jadwal kunjungan,
- 3) Menghubungi wali murid untuk menjalin kerjasama dan menginformasi apa saja yang dipersiapkan anak didik yang bertujuan untuk meemudakan proses pembelajaran,
- 4) Membuat group *whatsapp* sebagai media penyampaian informasi dan membagikan tugas maupun link materi pembelajaran.

Ada beberapa hal yang dilakukan oleh guru pada kegiatan pembuka pada saat pembelajaran *home visit* pada mata pelajaran Bahasa Inggris sebagai berikut :

- 1) Pembelajaran dimulai sesuai jadwal yang disampaikan dimasing-masing kelompok,
- 2) Menyiapkan peserta didik dan berdoa bersama,
- 3) Guru menjelaskan materi yang akan disampaikan,
- 4) Metode pembelajaran yang digunakan menggunakan metode ceramah, dan media yang digunakan menggunakan *flash card* dan video pembelajaran,
- 5) Guru memberikan tugas kepada peserta didik berupa soal.

Kegiatan awal guru menyapa peserta didik dan menanyakan kabar peserta didik dan menginformasikan mengenai kegiatan pembelajaran melalui group *whatsapp*, tujuan pembelajaran dan apersepsi pelajaran dilakukan guru saat pembelajaran tatap muka. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Ulirrizqiya bahwa “untuk kegiatan pendahuluan ya saya mulai pembelajaran dengan berdoa, menyapa peserta didik dan mengulas materi yang akan saya sampaikan, menanyakan ke siswa apa sudah belajar belum sebelumnya saat dirumah.”¹²

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi dan menjelaskan materi kepada peserta didik menggunakan

¹² Data hasil wawancara dengan Ibu Ulirrizqiyah selaku guru mata pelajaran Bahasa Inggris kelas III MI Tarbiyatuth Thullab, pada hari Kamis, 17 Februari 2022

bahan ajar dan media yang sudah disiapkan, seperti yang disampaikan oleh Bapak Abdul Chamdan selaku kepala sekolah madrasah bahwa: ”materi yang disampaikan adalah materi pelajaran yang memuat poin-poin penting saja bukan keseluruhan seperti sebelum masa pandemi, guru menyampaikan materi secara tatap muka sedangkan untuk penugasan bisa dilakukan melalui grup *whatsapp* dari masing-masing kelas.”¹³

Ibu Ulirrizqiya selaku guru mata pelajaran Bahasa Inggris juga menambahkan “untuk materi saya menyampaikan terlebih dahulu melalui group *whatsapp* mbak, biasa berupa video pembelajaran seperti pada tema *weather conditions* saya memberikan video pembelajaran terlebih dahulu agar peserta didik melihat dulu, nanti saat pembelajaran tatap muka saya mengulas materi dengan menggunakan buku paket maupun LKS (Lembar kerja siswa) yang dipakai.”¹⁴

Dalam penyampaian materi pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran dan pemanfaatan sarana prasarana yang sekolah sediakan, berikut pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Abdul Chamdan selaku kepala sekolah bahwa ”untuk sarana dan prasarana seperti *handphone* guru menggunakan milik pribadi, tapi kalau untuk internet, buku sumber belajar, dan lain-lain semua sudah disediakan di sekolah. Bapak atau ibu guru dapat menggunakan nya selama pembelajaran dibutuhkan.”¹⁵

Sedangkan untuk media pembelajaran yang digunakan bapak atau ibu guru dalam pembelajaran Bahasa Inggris Ibu Ayu menambahi bahwa ”media pembelajaran Bahasa Inggris biasanya menggunakan gambar atau menggunakan audio video visual, untuk media sarana dan prasarana kita sudah menyediakan seperti LCD proyektor, sound sistem, laptop sebagian guru juga memiliki, tapi

¹³ Data hasil wawancara dengan Abdul Chamdan selaku kepala sekolah MI Tarbiyatuth Thullab,pada hari Rabu, 16 Febuari 2022

¹⁴ Data hasil wawancara dengan Ibu Ulirrizqiyah selaku guru mata pelajaran Bahasa Inggris kelas III MI Tarbiyatuth Thullab,pada hari Kamis, 17 Febuari 2022

¹⁵ Data hasil wawancara dengan Abdul Chamdan selaku kepala sekolah MI Tarbiyatuth Thullab,pada hari Rabu, 16 Febuari 2022

di sekolah kita juga memfasilitasi computer dan notebook guru bisa memanfaatkan fasilitas yang sudah tersedia.”¹⁶

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pada kegiatan inti adalah penyampaian materi guru juga memanfaatkan fasilitas yang disediakan sekolah untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Dalam penyampaian materi pelajaran guru juga menggunakan metode pembelajaran, media pembelajaran sebagai alat bantu yang digunakan guru untuk menyampaikan materi. Menurut Ibu Ulirrizqiya selaku guru mata pelajaran Bahasa Inggris menyampaikan bahwa “dalam prakteknya sebelum pembelajaran saya menyiapkan materi kemudian penyampaian materi mengikuti RPP yang saya buat, misalnya saja dalam pembelajaran Bahasa Inggris materi *weather conditions* saya menggunakan metode ceramah dan mengamati lingkungan sekitar, sedangkan untuk media yang saya gunakan berupa video pembelajaran yang saya ambil dari *youtube* dan juga gambar saat pembelajaran siswa saya minta untuk mengamati beberapa benda yang mereka miliki berdasarkan gambar pada buku siswa dan menyebutkan ciri-ciri benda tersebut kemudian menulisnya dibuku siswa.”¹⁷

Dalam pelaksanaan pembelajaran *home visit* penyampaian materi disampaikan hanya poin-poin penting dan menggunakan media sederhana yang ada, setelah peserta didik memperoleh materi selanjutnya yang dilakukan adalah dengan pemberian tugas berdasarkan materi yang telah disampaikan pada saat pembelajaran. Peserta didik mendapatkan tugas yang harus dikerjakan dan dikumpulkan pada saat kunjungan berikutnya atau mengirim tugas menggunakan grup *whatsapp*, pada tahap ini guru menginformasikan kepada orang tua peserta didik melalui group *whatsapp* terkait tugas apa saja yang harus dikerjakan oleh peserta didik dan memberikan instruksi kepada orang tua dalam membantu anaknya mengerjakan tugas.

¹⁶ Data hasil wawancara dengan Ibu Ayu Nur Cahyo selaku Waka Kurikulum MI Tarbiyatuth Thullab, pada hari Kamis, 17 Februari 2022

¹⁷ Data hasil wawancara dengan Ibu Ulirrizqiyah selaku guru mata pelajaran Bahasa Inggris kelas III MI Tarbiyatuth Thullab, pada hari Kamis, 17 Februari 2022

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Ulirrizqiya bahwa “sebelum menutup pembelajaran saya melakukan apersepsi terhadap materi yang sudah saya ajarkan kemudian membahas kembali tentang materi yang sudah dipelajari kemudian melakukan beberapa umpan balik pertanyaan untuk mengecek tingkat pemahaman peserta didik mengenai materi yang baru saja dipelajari dan diakhiri pemberian tugas kepada anak-anak, Saya juga menginfokan kepada wali murid untuk ikut mendampingi anak-anak dalam belajar.”¹⁸

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan inti adalah kegiatan penyampaian materi pelajaran yang dilakukan oleh guru. Dalam pelaksanaan penyampain materi guru menyampaikan materi menggunakan metode dan media pembelajaran. Guru menjelaskan materi secara lisan menggunakan metode ceramah saat pembelajaran tatap muka sedangkan untuk pembelajaran daring menggunakan *whatsapp* sebagai media penyampaian informasi, instruksi pemberian dan pengumpulan tugas serta melakukan kegiatan monitoring. Penilaian di akhir pembelajaran dengan melibatkan orangtua peserta didik untuk mendampingi dan membantu selama pembelajaran dilakukan di rumah.

c. Kegiatan penutup

Sebelum menutup pembelajaran guru mengulas kembali materi yang sudah disampaikan kemudian menanyakan kembali kepada peserta didik mengenai materi pelajaran yang sudah dipelajari apakah sudah mengerti atau ada yang ingin ditanyakan. Jika peserta didik tidak ada yang bertanya guru melakukan beberapa umpan balik pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari. Dalam kegiatan penutup guru juga memberikan penugasan seperti yang disampaikan oleh Bapak Abdul Chamdan selaku kepala sekolah madrasah bahwa “untuk pemberian tugas biasanya dilakukan oleh guru mata pelajaran masing-masing di waktu pembelajaran ataupun waktu akhir pembelajaran. Pengumpulan tugas juga bisa dilakukan

¹⁸ Data hasil wawancara dengan Ibu Ulirrizqiyah selaku guru mata pelajaran Bahasa Inggris kelas III MI Tarbiyatuth Thullab,pada hari Kamis, 17 Februari 2022

secara fleksibel tergantung guru masing-masing. Bisa dikumpulkan ketika pertemuan selanjutnya ataupun pengumpulan lewat grup *whatsapp*.¹⁹

Ibu Ulirrizqiya selaku guru mata pelajaran Bahasa Inggris juga menyampaikan bahwa "untuk menutup peajaran biasanya saya melakukan Tanya jawab dengan murid-murid. Sedangkan untuk pemberian tugas biasanya saya meminta peserta didik untuk mengerjakan LKS, hafalan kosa kata, maupun membaca teks Bahasa Inggris. Sedangkan pengumpulannya bisa dilakukan dengan mengirim lewat grup *whatsapp* dengan ketentuan waktu sampai jam 21.00 WIB atau pengumpulan saat pertemuan pembelajaran.selanjutnya menutup pembelajaran dengan pemberian kesimpulan materi, membaca doa dan salam penutup"²⁰

Evaluasi atau penilaian dalam pembelajaran digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh guru serta untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Bapak Chamdan selaku kepala sekolah menyampaikan bahwa "Penilaian dapat dilakukan melalui berbagai cara diantaranya melalui kegiatan ulangan harian, ulangan semester, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, ujian madrasah dan ujian nasional."²¹

Ibu Ayu juga mengatakan "Penilaian yang dilakukan biasanya bisa melalui pengerjaan ulangan semester, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, ujian madrasah serta penugasan yang diberikan."²² Dalam pelaksanaannya pengerjaan ulangan tidak dilaksanakan langsung di sekolah melainkan pengerjaan dilakukan oleh peserta didik dirumah masing-masing. Seperti pendapat Bapak Chamdan bahwa "Untuk ulangan dari pihak sekolah membuat soal sendiri kemudian siswa datang kesekolah untuk mengambil

¹⁹ Data hasil wawancara dengan Abdul Chamdan selaku kepala sekolah MI Tarbiyatuth Thullab,pada hari Rabu, 16 Febuari 2022

²⁰ Data hasil wawancara dengan Ibu Ulirrizqiyah selaku guru mata pelajaran Bahasa Inggris kelas III MI Tarbiyatuth Thullab,pada hari Kamis, 17 Febuari 2022

²¹ Data hasil wawancara dengan Abdul Chamdan selaku kepala sekolah MI Tarbiyatuth Thullab,pada hari Rabu, 16 Febuari 2022

²² Data hasil wawancara dengan Ibu Ayu Nur Cahyo selaku Waka Kurikulum MI Tarbiyatuth Thullab,pada hari Kamis, 17 Febuari 2022

soal dan mengerjakannya dirumah masing-masing”.²³ Hal tersebut juga disampaikan oleh Ibu Ayu sebagai berikut ”Dalam pelaksanaan ulangan akhir semester sama dengan ulangan tengah semester dimana kita mendapat soal dari kecamatan, sedangkan soal-soal ulangan harian, tugas oraktik, dan penugasan yang lain nya dibuat sendiri dari sekolah, peserta didik mengambil soal sendiri disekolah dan pengerjaan di rumah masing-masing.”²⁴

Evaluasi atau penilaian pembelajaran *blended learning* menggunakan strategi *home visit* pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas 3 adalah tahap monitoring atau pengawasan terhadap hasil maupun proses belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik selama belajar dirumah yang bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. evaluasi dan monitoring yang dilakukan oleh Ibu Ulirrizqiya selaku guru mata pelajaran Bahasa Inggris. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Ulirrizqiya bahwa ”Bentuk pengawasan dalam proses pembelajaran *home visit* saya bekerjasama dengan orang tua peserta didik untuk mengirimkan foto maupun video kegiatan peserta didik belajar bersama orang tua, mengerjakan tugas-tugas yang saya berikan pada saat kunjungan.”²⁵

Ibu Ulirrizqiya juga menambahkan ”penyampaian materi biasanya saya berikan melalui grup *whatsapp* berupa pemberian video ataupun link video, sedangkan latihan soal biasanya dari materi yang sudah disampaikan, maupun penugasan yang lain seperti mengumpulkan foto tugas, video dan audio pengumpulan tugas, video yang biasanya dibuat adalah video peserta didik membaca teks bacaan. Dalam penilaian bahasa inggris ada tiga aspek yang saya nilai yaitu kemampuan peserta didik dalam membaca, menulis dan melafalkan bahasa inggris tersebut.”²⁶

²³ Data hasil wawancara dengan Abdul Chamdan selaku kepala sekolah MI Tarbiyatuth Thullab, pada hari Rabu, 16 Febuari 2022

²⁴ Data hasil wawancara, dengan Ibu Ayu Nur Cahyo selaku Waka Kurikulum MI Tarbiyatuth Thullab, pada hari Kamis, 17 Febuari 2022

²⁵ Data hasil wawancara dengan Ibu Ulirrizqiyah selaku guru mata pelajaran Bahasa Inggris kelas III MI Tarbiyatuth Thullab, pada hari Kamis, 17 Febuari 2022

²⁶ Data hasil wawancara dengan Ibu Ulirrizqiyah selaku guru mata pelajaran Bahasa Inggris kelas III MI Tarbiyatuth Thullab, pada hari Kamis, 17 Febuari 2022

Dapat disimpulkan melalui kegiatan evaluasi guru dapat mengamati seberapa tingkat kemampuan peserta didik dalam menangkap materi yang diajarkan serta dapat mengetahui materi apa saja yang belum dikuasai oleh peserta didik melalui penilaian penugasan dan pemantauan terhadap peserta didik dengan bekerjasama dengan orangtua peserta didik.

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut pengumpulan tugas dapat dilakukan menggunakan grup *whatsapp* maupun pengumpulan tugas dilakukan saat pertemuan saat pembelajaran. Untuk tugas setoran hafalan maupun tugas video dikirim melalui grup *whatsapp* sedangkan setoran tugas yang lainnya bisa dilakukan langsung saat pembelajaran. Kegiatan penutup guru melakukan tanya jawab, memberikan kesimpulan pembelajaran, membaca hamdalah, berdoa serta salam penutup.

Secara keseluruhan peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dalam implementasi pembelajaran *blended learning* menggunakan strategi *home visit* pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas III pentingnya peran guru dan orang tua peserta didik dalam tercapainya pembelajaran, dibutuhkan kerjasama serta komunikasi yang baik. Karena pembelajaran di MI Tarbiyyatuth Thullab menggunakan pembelajaran *home visit* dengan memadukan pembelajaran daring. Materi disampaikan secara tatap muka saat kunjungan pembelajaran sedangkan untuk pembelajaran daring menggunakan *whatsapp* sebagai penyalur informasi, instruksi, pemberian dan pengumpulan penugasan.

2. Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran *Blended Learning* Menggunakan Strategi *Home Visit* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Kelas III

Pelaksanaan pembelajaran *blended learning* menggunakan strategi *home visit* pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas III terdapat kelebihan maupun kekurangan dalam pelaksanaannya. Adapun kelebihan dan kekurangan pembelajaran *blended learning* menggunakan strategi *home visit* pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas III sebagai berikut :

- a. Kelebihan Pelaksanaan Pembelajaran *Blended Learning* Menggunakan Strategi *Home Visit* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Kelas III
- 1) Tenaga pendidik yang profesional
Menurut Bapak Abdul Chamdan sebagai kepala madrasah MI Tarbiyatuth Thullab menyampaikan “dulu pernah ada pelatihan penggunaan aplikasi Google Form yang di ikuti oleh guru di tingkat kecamatan sehingga tenaga pendidik yang handal dan kreatif dalam memanfaatkan teknologi agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan berbagai media.”²⁷
 - 2) Respon peserta didik yang baik
Ibu Ulirrizqiya mengatakan bahwa ”Alhamdulillah anak-anak merespons pembelajaran dengan baik, karena pembelajaran bukan hanya penyampaian materi melalui daring tapi juga secara tatap muka jadi anak –anak lebih leluasa dalam belajar dan bertanya tentang materi yang kurang paham.”²⁸
 - 3) Keaktifan peserta didik
Ibu Ulirrizqiya menyampaikan bahwa ”keaktifan peserta didik cenderung baik karena pembelajaran yang menyenangkan menggunakan video animasi bukan hanya mendengarkan materi saja dari guru, anak-anak menjadi senang dan bersemangat untuk belajar.”²⁹
 - 4) Pembelajaran yang efektif dan termonitoring
Ibu Ulirrizqiya selaku guru mata pelajaran Bahasa Inggris kelas III menyampaikan bahwa “karena pembelajaran dilakukan bukan hanya secara daring tapi juga secara tatapmuka jadi untuk keefektifan saya rasa sudah efektif karena dalam penyampaian materi bisa disalurkan dengan baik serta peserta didik dapat dimonitoring dan diawasi dengan baik karena saya

²⁷ Data hasil wawancara dengan Abdul Chamdan selaku kepala sekolah MI Tarbiyatuth Thullab,pada hari Rabu, 16 Febuari 2022

²⁸ Data hasil wawancara dengan Ibu Ulirrizqiyah selaku guru mata pelajaran Bahasa Inggris kelas III MI Tarbiyatuth Thullab,pada hari Kamis, 17 Febuari 2022

²⁹ Data hasil wawancara dengan Ibu Ulirrizqiyah selaku guru mata pelajaran Bahasa Inggris kelas III MI Tarbiyatuth Thullab,pada hari Kamis, 17 Febuari 2022

bekerjasama dengan orangtua anak-anak dalam mengawasi dan membantu mendampingi kegiatan belajar.”³⁰

- 5) Kerjasama yang baik dengan peserta didik dan orangtua peserta didik

Bapak Abdul Chamdan menyampaikan bahwa ”pembelajaran dimasa pandemi saat ini pihak sekolah memang harus bekerjasama dengan orangtua murid untuk mengontrol kegiatan pembelajaran, serta adanya kerjasama antara sekolah dan orangtua dalam menyelesaikan masalah-masalah peserta didik disekolah.”³¹

- b. Kekurangan Pelaksanaan Pembelajaran *Blended Learning* Menggunakan Strategi *Home Visit* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Kelas III

- 1) Jaringan internet yang kurang stabil

Jaringan internet dalam proses pembelajaran juga menjadi hal penting dalam mendukung kegiatan pembelajaran selama masa pandemi covid, namun terdapat beberapa kendala yang dialami oleh guru maupun peserta didik seperti yang disampaikan oleh Bapak Abdul Chamdan selaku kepala sekolah bahwa “kendala yang dialami ya salah satunya ketersediaan kouta internet mbak, dulu pernah sekolah mendapat bantuan kuota internet belajar dari jaringan XL tapi ya hanya sementara kurang lebih tiga bulan setelah itu dari pihak guru menggunakan kuota milik pribadi, selain masalah kuota jaringan internet di sini juga kurang kuat untuk beberapa jaringan.”³²

- 2) Kurangnya pendampingan orangtua

Pendampingan orangtua selama pembelajaran juga sangat penting dalam membantu proses pembelajaran di masa pandemi, namun tidak semua orangtua murid dapat mendampingi kegiatan belajar anak nya, seperti yang disampaikan oleh Ibu Uliirrizqiyah selaku guru

³⁰ Data hasil wawancara dengan Ibu Uliirrizqiyah selaku guru mata pelajaran Bahasa Inggris kelas III MI Tarbiyatuth Thullab,pada hari Kamis, 17 Febuari 2022

³¹ Data hasil wawancara dengan Abdul Chamdan selaku kepala sekolah MI Tarbiyatuth Thullab,pada hari Rabu, 16 Febuari 2022

³² Data hasil wawancara dengan Abdul Chamdan selaku kepala sekolah MI Tarbiyatuth Thullab,pada hari Rabu, 16 Febuari 2022

mata pelajaran Bahasa Inggris “tidak semua wali murid dapat mendampingi anaknya selama belajar mbak, soalnya orangtua murid itu bekerja dan anak-anak biasa belajar sendiri.”³³

- 3) Waktu pembelajaran yang singkat
 Dalam pelaksanaannya waktu pembelajaran yang dilakukan sangat singkat hanya dilakukan selama 30 menit atau 1 jam tidak seperti pembelajaran yang biasanya dikarenakan dalam sehari pembelajaran dilakukan menjadi dua kelompok. Menurut Ibu ulirrizqiya bahwa” pembelajaran dilakukan secara singkat mengingat adanya terbatasnya pembelajaran tatapmuka dan meminimalisir adanya interaksi yang lama, selain itu juga pembelajaran dilakukan dengan menyampaikan materi inti kepada peserta didik dan pembelajaran selama dua gelombang.”³⁴
- 4) Sarana prasarana yang kurang memadai
 Dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara *home visit* guru memanfaatkan sarana prasarana yang sederhana dan yang tersedia dirumah peserta didik, seperti yang disampaikan oleh Ibu Ulirrizqiya “selama pembelajaran peserta didik membawa meja lipat sendiri dari rumah dan papan tulis saya membawa sendiri dari rumah.”³⁵
- 5) Terbatasnya ketersediaan HP
 Terbatasnya ketersediaan HP adalah salah satu penghambat dalam pembelajaran mengingat pembelajaran dilakukan bukan hanya secara tatap muka saja tetapi juga secara daring. Ibu Ayu selaku Waka Kurikulum menyampaikan bahwa “tidak semua peserta didik memiliki HP karena ada beberapa

³³ Data hasil wawancara dengan Ibu Ulirrizqiyah selaku guru mata pelajaran Bahasa Inggris kelas III MI Tarbiyatuth Thullab,pada hari Kamis, 17 Febuari 2022

³⁴ Data hasil wawancara dengan Ibu Ulirrizqiyah selaku guru mata pelajaran Bahasa Inggris kelas III MI Tarbiyatuth Thullab,pada hari Kamis, 17 Febuari 2022

³⁵ Data hasil wawancara dengan Ibu Ulirrizqiyah selaku guru mata pelajaran Bahasa Inggris kelas III MI Tarbiyatuth Thullab,pada hari Kamis, 17 Febuari 2022

- peserta didik yang tidak mempunyai HP dan beberapa peserta didik yang HPnya dibawa orangtua bekerja.”³⁶
- 6) Kurangnya perhatian dan kedisiplinan peserta didik Kurangnya perhatian dan kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran disampaikan oleh Ibu Ulirrizqiya selaku guru mata pelajaran Bahasa Inggris “peserta didik yang mulai tidak memperhatikan pelajaran saat pembelajaran daring karena merasa tidak dilihat atau dipantau oleh guru maupun orangtua, ada juga rasa jenuh dan bosan jika pembelajaran hanya memperhatikan HP saja, dulu juga pernah orangtua peserta didik yang complain mengenai pembelajaran menggunakan daring saja karena anak-anak malah bermain HP bukan nya belajar.”³⁷

C. Analisis Data

1. Implementasi Pembelajaran *Blended Learning* Menggunakan Strategi *Home Visit* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Kelas III

Implementasi pembelajaran adalah kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan berdasarkan langkah-langkah tertentu agar tercapainya hasil pembelajaran yang diharapkan. Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pembuka sampai menutup pelajaran, yang terbagi dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup Yang pertama ialah kegiatan pendahuluan, dalam kegiatan pendahuluan guru harus melakukan kegiatan diantaranya: Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.

Yang kedua kegiatan inti dengan menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Yang ketiga kegiatan penutup, dalam

³⁶ Data hasil wawancara dengan Ibu Ayu Nur Cahyo selaku Waka Kurikulum MI Tarbiyatuth Thullab,pada hari Kamis, 17 Februari 2022

³⁷ Data hasil wawancara dengan Ibu Ulirrizqiyah selaku guru mata pelajaran Bahasa Inggris kelas III MI Tarbiyatuth Thullab,pada hari Kamis, 17 Februari 2022

kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. Kegiatan penutup ini meliputi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh dan secara bersama-sama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas atau penugasan, baik tugas individual maupun kelompok, dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.³⁸

Implementasi pembelajaran *blended learning* menggunakan strategi *home visit* pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas III berjalan dengan baik karena terjalannya kerjasama dan komunikasi yang baik antara guru, peserta didik dan juga orang tua peserta didik, pentingnya kerjasama yang baik mendukung keberhasilan pembelajaran. Pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara memadukan pembelajaran *blended learning* dengan metode *home visit* pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas III dimana materi pelajaran disampaikan secara tatap muka ketika guru melakukan kunjungan kerumah peserta didik.

Sedangkan untuk pembelajaran daring menggunakan *whatsapp* sebagai instruksi, pemberian atau pengumpulan tugas. implementasi pembelajaran *blended learning* menggunakan strategi *home visit* pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas III pembelajaran lebih dominan ke pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan dirumah peserta didik, dan pembelajaran daring dimanfaatkan untuk menginformasikan instruksi, pemberian dan pengumpulan tugas-tugas.³⁹ Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah dibuat oleh guru, diantaranya adalah :

a. Kegiatan pembuka

Kegiatan pembuka adalah kegiatan awal dalam pembelajaran yang menciptakan inspirasi dan konsentrasi

³⁸ Lampiran peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan (Permendikbud) Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah

³⁹ Abdul Chamdan, Ayu, Ulirrizqiya

siswa untuk tertarik dalam proses pembelajaran.⁴⁰ Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti ada beberapa hal yang disiapkan sebelum memulai pembelajaran diantaranya adalah :

- 1) Membuat kelompok belajar
- 2) Membuat jadwal kunjungan
- 3) Menghubungi wali murid untuk menjalin kerjasama dan menginformasi apa saja yang dipersiapkan anak didik yang bertujuan untuk meemudakan proses pembelajaran
- 4) Membuat group *whatsapp* sebagai media penyampaian informasi dan membagikan tugas maupun link materi pembelajaran.

Ada beberapa hal yang dilakukan oleh guru pada kegiatan pembuka pada saat pembelajaran *home visit* pada mata pelajaran Bahasa Inggris sebagai berikut :

- 1) Pembelajaran dimulai sesuai jadwal yang disampaikan dimasing-masing kelompok
- 2) Menyiapkan peserta didik dan berdoa bersama
- 3) Guru menjelaskan materi yang akan disampaikan
- 4) Metode pembelajaran yang digunakan menggunakan metode ceramah, dan media yang digunakan menggunakan *flash card* dan video pembelajaran
- 5) Guru memberikan tugas kepada peserta didik berupa soal

Kegiatan awal guru menyapa peserta didik dan menanyakan kabar peserta didik dan menginformasikan mengenai kegiatan pembelajaran melalui group *whatsapp* ,tujuan pembelajaran dan apersepsi pelajaran dilakukan guru saat pembelajaran tatap muka.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pencapaian kompetensi dasar, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara menarik, menyenangkan, menguji, membujuk peserta didik agar berpartisipasi dalam pembelajaran, memberika ruang yang cukup untuk tindakan kreativitas serta

⁴⁰ Annisa Eka Fitri, dkk.,”Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (Penelitian Kuantitatif di PAUD IT Auladuna Kota Bengkulu),” *Jurnal Potensia, PG-PAUD FKIP UNIB* Vol.2 No.1 Tahun 2017

kemandirian yang ditunjukkan oleh bakat, minat, kemajuan fisik dan mental siswa.⁴¹

Kegiatan inti di MI Tarbiyatut Thullab pada kegiatan inti penyampaian materi pelajaran yang dilakukan oleh guru. Dalam pelaksanaan penyampaian materi guru menyampaikan materi menggunakan metode dan media pembelajaran guru menjelaskan materi secara lisan menggunakan metode ceramah saat pembelajaran tatap muka sedangkan untuk pembelajaran daring menggunakan *whatsapp* sebagai media penyampaian informasi dan instruksi pemberian dan pengumpulan tugas. serta melakukan kegiatan monitoring dan penilaian diakhir pembelajaran dengan melibatkan orangtua peserta didik untuk mendampingi dan membantu selama pembelajaran dilakukan di rumah.

c. Kegiatan penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri pembelajaran yang dilakukan dengan bentuk penarikan kesimpulan, penilaian, refleksi, kritik, dan tindak lanjut.⁴² Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, dapat dianalisis bahwa implementasi pembelajaran *blended learning* menggunakan strategi *home visit* pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas III meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Sebelum menutup pembelajaran guru mengulas kembali materi yang sudah disampaikan kemudian menanyakan kembali kepada peserta didik mengenai materi pelajaran yang sudah dipelajari apakah sudah mengerti atau ada yang ingin ditanyakan jika peserta didik tidak ada yang ditanyakan guru melakukan beberapa umpan balik pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari.

Dalam kegiatan penutup guru juga memberikan penugasan Berdasarkan dari hasil pengamatan tersebut pengumpulan tugas dapat dilakukan menggunakan grup *whatsapp* maupun pengumpulan tugas dilakukan saat

⁴¹ Annisa Eka Fitri, dkk., "Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (Penelitian Kuantitatif di PAUD IT Auladuna Kota Bengkulu)" hal.9

⁴² Annisa Eka Fitri, dkk., "Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (Penelitian Kuantitatif di PAUD IT Auladuna Kota Bengkulu)" hal.10

pertemuan saat pembelajaran. Untuk tugas setoran hafalan maupun tugas video dikirim melalui grup *whatsapp* sedangkan setoran tugas yang lain nya bisa dilakukan langsung saat pembelajaran. Kegiatan penutup guru melakukan tanya jawab, memberikan kesimpulan pembelajaran, membaca hamdalah, berdoa serta salam penutup.⁴³

Secara keseluruhan dalam Implementasi Pembelajaran *blended learning* menggunakan strategi *home visit* pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas III pentingnya peran guru dan orang tua peserta didik dalam tercapainya pembelajaran, dibutuhkan kerjasama serta komunikasi yang baik. Karena pembelajaran di MI Tarbiyyatuth Thullab menggunakan pembelajaran *home visit* dengan memadukan pembelajaran daring, materi disampaikan secara tatap muka saat kunjungan pembelajaran sedangkan untuk pembelajaran daring menggunakan *whatsapp* sebagai penyalur informasi, instruksi, pemberian dan pengumpulan penugasan.

2. Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran *Blended Learning* Menggunakan Strategi *Home Visit* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Kelas III

Dalam kegiatan terdapat hal-hal yang dapat memudahkan dan menghambat berjalannya suatu kegiatan. Dalam pembelajaran daring maupun luring juga terdapat kelebihan maupun kekurangan yang menjadikan proses pembelajaran menjadi kurang maksimal. Tujuan pembelajaran dapat tercapai jika dipengaruhi oleh adanya strategi pembelajaran yang diberikan guru, modul yang diinformasikan guru serta adanya fasilitas serta sarana prasarana untuk mendukung proses pembelajaran.

Kelebihan dan faktor pendukung pelaksanaan Pembelajaran *Blended learning* menggunakan strategi *Home visit* pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas III merupakan sesuatu yang menjadikan keberhasilan suatu tujuan, diantaranya kelebihan dari pembelajaran tersebut ialah :

- a. Siswa lebih mudah berinteraksi dengan guru dan temannya
- b. Guru lebih mudah menilai sikap spiritual siswa
- c. Siswa lebih mudah menyerap penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru

⁴³ Abdul Chamdan, Ayu Nur Cahyo, Uliirrizqiya, Wawancara oleh penulis, pada 16-17 Febuari 2022

- d. Emosional siswa dengan guru lebih terkontrol
- e. Interaksi siswa dengan siswa lain lebih mudah.⁴⁴
- f. Tenaga pendidik yang professional
- g. Respon peserta didik yang baik
- h. Keaktifan peserta didik
- i. Pembelajaran yang efektif dan termonitoring
- j. Kerjasama yang baik dengan peserta didik dan orangtua peserta didik

Kekurangan pelaksanaan pembelajaran *Blended learning* menggunakan strategi *Home visit* pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas III menjadi faktor penghambat terlaksananya pelaksanaan tersebut diantaranya ialah:

- a. Jadwal pembelajaran tidak sesuai dengan kurikulum
- b. Terhambatnya akses yang ditempuh oleh guru.⁴⁵
- c. Jaringan internet yang kurang stabil
- d. Kurangnya pendampingan orangtua
- e. Sarana prasarana yang kurang memadai
- f. Terbatasnya ketersediaan HP
- g. Kurangnya perhatian dan kedisiplinan peserta didik

⁴⁴ Siti Rahmania, dkk., "Perbandingan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Sistem *Home Visit* dan Sistem Daring," *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP SUBANG*, Vol.07 No.1 Tahun.2021, hal.98

⁴⁵ Siti Rahmania, dkk., "Perbandingan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Sistem *Home Visit* dan Sistem Daring," *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP SUBANG*, Vol.07 No.1 Tahun.2021, hal.99